

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki kondisi medis, emosional, atau perkembangan yang memerlukan perhatian khusus dan intervensi yang berbeda dari anak-anak pada umumnya (Depdiknas, 2004). Kondisi ini dapat mencakup berbagai macam gangguan seperti gangguan spektrum autisme, ADHD, disabilitas intelektual, gangguan bahasa, gangguan motorik, dan kondisi kesehatan kronis lainnya. Mereka mungkin memerlukan strategi pendidikan, terapi, dan dukungan yang disesuaikan untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Dukungan dan perhatian dari orang-orang di sekitar sangat mempengaruhi mereka untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Perhatian orangtua terhadap progres perkembangan anak, terutama anak berkebutuhan khusus, sangat penting (Kemen PPPA RI, 2013). Orangtua yang terlibat aktif dalam perkembangan anak mereka dapat memberikan dukungan emosional, membantu dengan latihan keterampilan, dan bekerja sama dengan profesional untuk mengembangkan rencana intervensi yang efektif. Keterlibatan ini memungkinkan orangtua untuk lebih memahami kebutuhan anak dan memberikan dukungan yang tepat pada saat yang tepat.

Untuk mendukung hal tersebut, sistem informasi yang dapat melaporkan progres perkembangan capaian siswa kepada orangtua sangatlah membantu para orangtua untuk turut berperan aktif dalam memantau perkembangan anak mereka. Sekolah membutuhkan sistem yang mendukung mereka untuk memonitor perkembangan siswa mereka dengan menampilkan nilai atau sikap siswa yang nantinya dapat dengan mudah diakses oleh orangtua. Sebuah sistem yang terintegrasi dengan orangtua dan guru dapat membantu pihak sekolah dan orangtua untuk bekerja sama lebih efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan website yang mendukung sistem informasi tersebut sehingga mudah diakses oleh pihak sekolah dan orangtua siswa.

Dengan adanya teknologi ini, orangtua dapat lebih mudah memantau perkembangan anak dan berkomunikasi dengan sekolah mengenai kebutuhan dan

capaian anak. Ini memungkinkan dukungan yang lebih komprehensif dan holistik, memastikan setiap anak, terutama yang berkebutuhan khusus, mendapatkan perhatian dan bantuan yang mereka butuhkan untuk berkembang secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem informasi untuk memonitoring perkembangan siswa berkebutuhan khusus.
2. Bagaimana mengimplementasikan perancangan sistem tersebut kedalam website guna memonitoring perkembangan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperlukan beberapa batasan masalah yang tidak menyimpang dari pembahasan. Beberapa batasan masalah tersebut antara lain:

1. Objek penelitian adalah sekolah luar biasa negeri jember yang berada di Jl. DR. Soebandi, Krajan, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur
2. Terdapat fitur untuk menginput data siswa, perkembangan siswa, kegiatan siswa, nilai siswa.

1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat website yang berfungsi untuk memonitoring perkembangan siswa berkebutuhan khusus.
2. Mengimplementasikan metode *waterfall* pada website monitoring pemantauan progress perkembangan siswa.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini

1. Siswa dapat lebih diperhatikan perkembangan akademik maupun non-akademiknya, karena orang tua dapat memantau progres secara berkala melalui sistem.
2. Orang tua dimudahkan dalam memantau capaian belajar dan perkembangan anak tanpa harus menunggu laporan akhir semester atau datang langsung ke sekolah.
3. Guru terbantu dalam melaporkan progres siswa karena data nilai, kegiatan, dan catatan perkembangan dapat diinput dan terdokumentasi dengan lebih sistematis.
4. Sekolah mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan informasi perkembangan siswa secara cepat, akurat, dan transparan kepada orang tua. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan data siswa secara lebih terstruktur dan terdokumentasi.